

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan merupakan faktor penting agar perusahaan tersebut tetap unggul dan eksis selain dari faktor keuangan dan produksi. Semua organisasi atau perusahaan pasti mempunyai standar perilaku yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan pekerjaan, baik secara tertulis maupun tidak, dan menginginkan para pegawai untuk mematuhi sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, tetapi dalam kenyataannya sering terjadi pegawai sebagai manusia mempunyai kelemahan, diantaranya masalah kedisiplinan. Oleh karena itu, peningkatan disiplin menjadi bagian yang penting dalam manajemen sumber daya manusia, sebagai faktor penting dalam peningkatan produktivitas. Permasalahan yang muncul adalah bagaimanakah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan disiplin pegawai.

Pengembangan kecakapan kerja tersebut sangat pantas kalau diaplikasikan dalam kehidupan instansi. Instansi tidak dapat berjalan dengan baik sesuai rencana atau program yang telah ditetapkan apabila sumber daya manusia (SDM) yang ada tidak memiliki kualitas yang memadai.

Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi atau instansi, digunakan terutama untuk memotivasi pegawai agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Disamping itu disiplin bermanfaat mendidik pegawai untuk mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Manusia sebagai faktor dominan dalam sebuah instansi karena usaha pencapaian tujuan instansi yang berhubungan dengan kegiatan memerlukan tenaga kerja yang sadar akan profesi ini

masing-masing sebagai penggerak. Kemampuan personal karyawan dalam melakukan suatu pekerjaan didalam suatu organisasi harus bisa dibarengi disiplin, demi meningkatkan kualitas kerja oleh karena itu setiap pimpinan selalu berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik sehingga seorang pemimpin dikatakan efektif dalam kepemimpinannya.

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas karyawan dengan melihat peraturan-peraturan untuk menegakkan disiplin karyawan. Karyawan membahas tentang keharusan karyawan untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan. Peraturan-peraturan tentang disiplin karyawan pada dasarnya sangat berperan penting dalam menunjang kerja karyawan pada setiap instansi.

Dengan demikian, peran terlebih bagi karyawan berkecimpung didalamnya perlu lebih ditingkatkan. Akibatnya apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab belum dapat terpenuhi secara keseluruhan lebih-lebih realisasi terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan didalamnya tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gorontalo, menemukan adanya masalah kedisiplinan, diantaranya kurangnya kesadaran dari karyawan dalam menaati aturan disiplin kerja, seperti halnya ketidak hadiran karyawan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu atau surat sakit izin dan sebagainya. Kemudian keterlambatan karyawan pada setiap harinya antara dua sampai tiga orang yang terlambat masuk kerja, padahal instansi tersebut telah menentukan jam masuk kerja pada pukul 08.00. Sedangkan banyak karyawan yang masuk pada pukul 09.00, dan pulang lebih awal sebelum jam pulang yang ditentukan oleh instansi tersebut. Bahkan tidak jarang karyawan ada yang datang setelah jam istirahat, dan kembali pulang lebih awal sebelum jam pulang. Hal ini diakibatkan oleh kurangnya ketegasan pimpinan dalam memberikan sanksi terhadap karyawan yang tidak disiplin.

Akibatnya apa yang terjadi tugas dan tanggung jawab belum dapat terpenuhi secara keseluruhan. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang diformulasikan dengan judul “**Disiplin Kerja karyawan Pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gorontalo**”

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi sebagai berikut:

1. Tidak adanya pemberitahuan karyawan yang tidak hadir pada saat jam kerja.
2. Masih ditemukan karyawan yang sering datang terlambat dan karyawan pulang tidak sesuai waktu jam pulang yang sudah ditentukan.
3. Kurangnya ketegasan pimpinan dalam memberikan sanksi pada karyawan yang tidak disiplin.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Disiplin Kerja karyawan Pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gorontalo ?

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diatas adalah untuk mengetahui penerapan disiplin kerja karyawan pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gorontalo.

I.5 Manfaat Penelitian

Sebagai masukan yang berarti untuk karyawan tersebut dalam upaya peningkatan disiplin kerja karyawan.

- a. Manfaat teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang kedisiplinan.
2. Sebagai bahan pengalaman bagi penulis dalam mendeskripsikan pengetahuan tentang kedisiplinan.

b. Manfaat praktis

1. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangsi pemikiran dan dapat memberikan kontribusi yang baik serta perbaikan hasil kerja.
2. Sebagai bahan gambaran bagi penulis dalam melakukan penelitian.

I.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini yakni selama 2 bulan, mulai dari bulan April 2014 sampai dengan bulan Juni 2014 . Penelitian dilaksanakan pada Kantor Dispora Kabupaten Gorontalo.

I.7 Jenis Data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden baik pimpinan maupun karyawan dan staf.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tertulis yakni sumber buku, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.